

LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN PELATIHAN *LEADERSHIP DAN PUBLIC SPEAKING* BAGI PENGURUS OSIS SMA/SMK SURAKARTA

**¹JUSTIN NIAGA SIMAN JUNTAK, ²ELIANA SETYANTI, ³SABDA WAHYUDI,
⁴KRISTRIYANTO**

^{1,2}Universitas Kristen Teknologi Solo
e-mail: lurahcendana@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk menguatkan keberadaan OSIS di tingkat SMA maupun SMK di Surakarta, dimana anggota OSIS ini adalah siswa yang berusia remaja yaitu 15-18 tahun dimana mereka masih mencari jati diri dan identitas mereka. Pentingnya para remaja untuk memimpin organisasi sekolah membutuhkan peran penting kemampuan untuk public speaking, dimana hal ini menjadi kebutuhan para pengurus OSIS SMA dan SMK khususnya di lembaga Yayasan Kristen di kota Surakarta. Pelatihan dasar kepemimpinan siswa ini memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana para siswa harus siap menjadi pemimpin bagi dirinya dan teman-temannya yang juga dilengkapi dengan kemampuan untuk berbicara dimuka umum. Hal ini akan meningkatkan percaya diri dan kemampuan berkomunikasi siswa untuk berelasi dengan teman-temannya di kepengurusan OSIS maupun antar lembaga OSIS lainnya secara sehat dan bertanggungjawab.

Kata Kunci: Pelatihan, *Leadership*, *Public Speaking*, OSIS

ABSTRACT

This Community Service aims to strengthen the presence of the OSIS (Student Council) at the high school and vocational school levels in Surakarta, where the OSIS members are teenagers aged 15-18 years who are still in the process of seeking their identity and self-discovery. It is crucial for these teenagers to lead school organizations, and this requires the important skill of public speaking, which is especially needed by OSIS members at high schools and vocational schools, particularly in Christian institutions in the city of Surakarta. This basic leadership training provides new knowledge on how students must be prepared to become leaders for themselves and their peers, equipped with the ability to speak in public. This will enhance students' confidence and communication skills, enabling them to relate to their peers in the OSIS management as well as with other OSIS institutions in a healthy and responsible manner.

Keywords: Training, Leadership, Public Speaking, OSIS

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS adalah sebuah organisasi resmi di sekolah yang dibentuk untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai aspek, termasuk akademik, sosial, dan kepemimpinan (Bantam, 2022). Melalui OSIS, siswa diberi kesempatan untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan kepemimpinan, bekerja dalam tim, serta berkontribusi dalam membangun lingkungan sekolah yang positif dan dinamis (Khodijah & Putra, 2020).

Demikian juga kepemimpinan OSIS di SMA/SMK Surakarta memiliki peran krusial dalam mengembangkan karakter dan keterampilan siswa. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan siswa bukan hanya sekadar memimpin teman sebaya, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengelola berbagai kegiatan yang mendukung visi dan misi sekolah. OSIS SMA/SMK Surakarta bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Dalam rangka kepentingan di atas, maka SMA/SMK Surakarta merasa perlu untuk menyemangati para fungsionaris OSIS untuk bangkit dan lebih semangat lagi untuk menggiatkan organisasi sekolah ini, sehingga sekolah merasa perlu sekolah melakukan pelatihan kepemimpinan bagi fungsionaris OSIS agar supaya dalam pelayanannya mampu memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah secara keseluruhan. Bagi siswa, keterlibatan dalam OSIS memungkinkan mereka untuk (Fredimento et al., 2020):

1. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan: Melalui pengalaman nyata dalam memimpin dan mengelola kegiatan, siswa belajar untuk menjadi pemimpin yang efektif, yang mampu mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan memotivasi tim mereka.
2. Meningkatkan kemampuan public speaking: Partisipasi dalam OSIS membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan hubungan interpersonal, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka di masa depan.
3. Memperkuat rasa tanggung jawab: Siswa yang terlibat dalam kepemimpinan OSIS belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan proyek yang mereka pimpin, sehingga memperkuat rasa tanggung jawab pribadi dan sosial mereka.
4. Meningkatkan keterlibatan sekolah: Dengan berpartisipasi dalam kegiatan OSIS, siswa menjadi lebih terlibat dalam kehidupan sekolah, yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar mereka.

Kepemimpinan OSIS bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa. Tujuan utama dari kepemimpinan OSIS antara lain:

1. Mengembangkan potensi siswa: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, akademik, dan sosial.
2. Mendorong partisipasi aktif: Mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, sehingga mereka dapat merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekolah.
3. Membina kerjasama dan solidaritas: Membangun semangat kerjasama dan solidaritas antar siswa melalui kegiatan yang mengedepankan kerja tim dan gotong royong.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan: Melalui berbagai program yang diinisiasi oleh OSIS, diharapkan dapat mendukung tujuan pendidikan sekolah, baik secara akademik maupun non-akademik.

Sebagai wadah interaksi siswa untuk berorganisasi lingkup Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Surakarta, maka dengan pelatihan ini ada semangat baru untuk belajar berorganisasi para siswa untuk masa depan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam Pengabdian Kepada masyarakat ini melibatkan pengamatan awal langsung di lapangan yaitu dengan observasi guna memahami situasi dan kondisi yang ada dalam kepengurusan OSIS SMA/SMK Surakarta. Dari hasil pengakatan tersebut, ditemukan beberapa kebutuhan mendesak yang perlu difasilitasi oleh pihak kampus berupa materi dan pelatihan tentang kepemimpinan dan public speaking. Sebelum materi kepemimpinan diberikan, perlu adanya motivasi dengan tema “Bangkit untuk meningkatkan semangat dalam melayani di kepengurusan OSIS. Setelah itu, pemaparan materi kepemimpinan dan *public speaking* disampaikan oleh narasumber dosen lainnya dalam bentuk ceramah atau paparan dengan tayangan materi. Setelah materi kepemimpinan maka dilanjutkan dengan materi *public speaking* yang dilihat dari sisi psikologis dan teologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung pada hari Kamis, 4 April 2024 pukul 08.00-12.00 WIB, di gedung SMA Kristen 1 Surakarta dengan target peserta terdiri dari pengurus OSIS dari SMA Kristen 1 Surakarta, SMA Kalam Kudus, SMA Widya Wacana, SMK Kristen 1 Surakarta, SMK Kristen 2 Surakarta sejumlah 70 orang. Adapun jadwal kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

| No. | Waktu Kegiatan | Acara | Keterangan |
|-----|----------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | 08.00-09.00 | Registrasi Peserta PKM | Pengurus OSIS SMA Kristen 1 Surakarta |
| 2. | 09.00-09.05 | Pembukaan (Doa) | Guru PAK |
| 3. | 09.05-09.15 | Menyanyikan Lagu Indonesia Raya | Hadirin |
| 4. | 09.15-09.25 | Sambutan Kepala SMA Kristen 1 Surakarta | Sri Hery Setiobudi |
| 5. | 09.25-10.00 | Motivasi: "Bangkit" | Justin Niaga Siman Juntak, M.Pd.K |
| 6. | 10.00-10.10 | Sesi Foto Bersama | OSIS |
| 7. | 10.10-10.40 | Penyampaian Materi Kepemimpinan | Dr. Kristriyanto |
| 8. | 10.40-11.10 | Public Speaking dari sisi psikologi | Eliana Setyanti, M.Si |
| 9. | 11.10-11.40 | Public Speaking dari sisi teologis | Sabda Wahyudi, M.Th |
| 10 | 11.40-12.00 | Tanya jawab | Panitia |
| 11 | 12.00-12.05 | Penutup | Panitia |

Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Para Dosen di UKTS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan pendaftaran para peserta pembinaan kepemimpinan OSIS yang terdiri dari anggota semua anggota OSIS SMA Kristen 1 Surakarta, SMA Kalam Kudus, SMA Widya Wacana, SMK Kristen 1 Surakarta, SMK Kristen 2 Surakarta sejumlah 70 orang yang mendaftar dan ikut dalam kegiatan ini. Mengawali acara seluruh peserta dan hadirin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya selanjutnya adalah sambutan-sambutan, diawali dengan sambutan dari Bapak Kepala SMA Kristen 1 Surakarta yaitu Bapak Sri Hery Setiobudi dengan isi sambutan yang menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap OSIS yang ada supaya bisa maju dan berkembang, baik dalam sisi kepemimpinan atau *leadership* dan *public speaking* agar supaya bisa menjadi berkat bagi lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dilanjutkan dengan kegiatan tim dosen Universitas Kristen Teknologi Solo, dimulai dengan motivasi yang disampaikan oleh Bapak Justin Niaga Siman Juntak, M.Pd.K sekaligus mewakili tim dosen dalam kegiatan ini. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Bapak Dr. Kristriyanto tentang kepemimpinan, dilanjutkan dengan Ibu Eliana Setyanti, M.Si selaku pemateri dengan judul *Public Speaking* dari sisi psikologis dan dilanjutkan materi terakhir oleh Bapak Sabda Wahyudi, M.Th dengan judul materi *Public Speaking* dari sisi teologis. Kegiatan terakhir diadakan tanya jawab yang kemudian ditutup dengan doa.



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah SMA Kristen 1 Surakarta Bapak Sri Hery Setiobudi



Gambar 2. Para Narasumber Pelatihan

Siswa SMA atau SMK merupakan siswa yang berusia antara 15-18 tahun dan masuk dalam kelompok usia remaja, dimana dalam usia ini para remaja itu belajar mencari jati diri mereka yang sesungguhnya termasuk juga mencoba membangun relasi dengan teman-teman sebayanya khususnya dalam organisasi sekolah yaitu OSIS. Remaja dalam rentang usia ini sering menghadapi berbagai tantangan saat harus mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan *public speaking*. Rasa cemas dan takut akan penilaian dari orang lain sering menjadi hambatan utama. Rasa tidak percaya diri dan kekhawatiran membuat kesalahan di depan umum adalah masalah umum yang dihadapi remaja, terutama ketika harus berbicara di depan banyak orang atau memimpin kelompok. Selain itu, tantangan dalam pengembangan kepemimpinan terkait dengan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan memimpin dengan tanggung jawab. Remaja mungkin merasa tertekan oleh harapan dari teman sebaya, guru, atau orang tua, yang bisa membuat mereka ragu dalam mengambil keputusan atau mengelola kelompok.

Meskipun ada tantangan, usia 15-18 tahun juga menawarkan banyak peluang untuk mengembangkan kepemimpinan dan *public speaking*. Melalui keadaan ini, maka pihak SMA Kristen 1 Surakarta melalui OSIS menyediakan *platform* bagi remaja untuk mengasah keterampilan ini, seperti kegiatan ekstrakurikuler, program kepemimpinan, kompetisi debat, dan presentasi di kelas. Partisipasi dalam kegiatan seperti ini memberikan remaja kesempatan untuk belajar bagaimana mengatur dan memimpin kelompok, menyampaikan ide secara efektif, serta mengelola konflik yang mungkin muncul dalam tim. Selain itu, dengan bimbingan yang tepat dari guru atau mentor, remaja dapat belajar teknik-teknik *public speaking* yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara di depan umum.

Kepemimpinan dan *public speaking* memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Seorang pemimpin yang baik perlu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan timnya, menyampaikan visi dan tujuan dengan jelas, serta memotivasi anggota tim untuk bekerja sama mencapai tujuan tersebut. *Public speaking*, dalam konteks ini, menjadi alat penting yang membantu pemimpin menyampaikan pesan dengan cara yang meyakinkan dan inspiratif. Sebaliknya, kemampuan kepemimpinan dapat memperkuat *public speaking*. Maka berangkat dari pergumulan di atas maka SMA Kristen 1 Surakarta mengundang SMA/SMK khususnya yang Kristen untuk mengadakan kegiatan latihan dasar kepemimpinan ini.

Pembahasan

Latihan Dasar Kepemimpinan ini mengusung sebuah kebutuhan tentang *leadership* dan *public speaking* bagi siswa SMA/SMK yang nota bene adalah usia remaja yang sedang giat-giatnya mencari identitas bagi siswa-siswi SMA dan SMK (Mubarok et al., 2024). *Public speaking* membawa banyak manfaat bagi remaja yaitu: Pertama, remaja akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, yang merupakan modal penting dalam menghadapi tantangan hidup (Triana et al., 2022). Kedua, keterampilan ini mempersiapkan remaja untuk menjadi pemimpin masa depan yang efektif dan komunikatif, baik dalam lingkungan akademik, profesional, maupun sosial (Limbong, 2021). Ketiga, dengan keterampilan *public speaking* dan *leadership*, remaja akan lebih mampu mempengaruhi dan menginspirasi orang lain, khususnya siswa dan siswi di SMA maupun SMK (Kuntoro et al., 2022). Mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu mendorong tindakan positif di komunitas mereka. Selain itu, kemampuan ini juga meningkatkan keterampilan interpersonal remaja, membantu mereka untuk membangun jaringan sosial yang kuat dan sehat (Kusumadinata et al., 2024).

Orang tua, guru, dan mentor memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan kepemimpinan dan *public speaking* pada remaja (Palunga, 2017). Mereka dapat memberikan bimbingan, umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan lingkungan yang mendukung remaja untuk terus belajar dan berlatih (Niaga et al., 2019). Dukungan dari lingkungan ini sangat penting untuk membantu remaja mengatasi rasa takut dan cemas, serta membangun kepercayaan diri mereka. Mendorong remaja untuk mengambil peran aktif dalam kegiatan organisasi, mengikuti pelatihan kepemimpinan, atau berpartisipasi dalam kompetisi *public speaking* dapat menjadi langkah awal yang baik (Ginting, 2016). Selain itu, memberikan kesempatan bagi remaja untuk berbicara di depan umum dalam forum yang lebih kecil atau lingkungan yang mendukung dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan ini secara bertahap (Juntak et al., 2024).

Leadership, atau kepemimpinan, adalah elemen kunci yang memegang peranan penting dalam keberhasilan OSIS. Seorang pemimpin OSIS harus mampu mengelola kegiatan, mengoordinasi anggota, dan mengambil keputusan yang mempengaruhi seluruh komunitas sekolah. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk memastikan bahwa program-program OSIS berjalan lancar, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi aktif semua anggotanya. Pemimpin OSIS harus bisa menginspirasi rekan-rekannya, memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan, dan menunjukkan keteladanan dalam setiap tindakan. Seorang pemimpin yang baik mampu melihat potensi setiap anggota, mengelola perbedaan, serta membangun semangat kerja sama dan solidaritas di antara mereka. *Leadership* dalam OSIS juga mencakup kemampuan untuk mengatasi konflik, membuat keputusan di bawah tekanan, dan mengambil tanggung jawab atas hasil yang dicapai. Melalui pengalaman memimpin di OSIS, siswa belajar banyak tentang manajemen waktu, pengambilan keputusan, serta bagaimana memengaruhi dan memotivasi orang lain. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam lingkungan sekolah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk peran

kepemimpinan di masa depan (Helmy, 2020).

Public speaking, atau kemampuan berbicara di depan umum, adalah keterampilan esensial bagi anggota OSIS. Sebagai organisasi yang sering berinteraksi dengan komunitas sekolah, OSIS membutuhkan anggota yang mampu menyampaikan ide, gagasan, dan informasi secara jelas dan persuasif. Keterampilan *public speaking* sangat penting saat menyampaikan pidato, memimpin rapat, atau mengumumkan kegiatan kepada siswa lainnya. *Public speaking* dalam konteks OSIS juga berperan dalam membangun citra organisasi (Surtono et al., 2022). Cara seorang anggota OSIS berbicara di depan umum dapat memengaruhi bagaimana organisasi dipersepsi oleh komunitas sekolah. Komunikasi yang efektif dan penuh percaya diri akan meningkatkan kredibilitas OSIS dan mendorong partisipasi aktif dari siswa lain. Selain itu, *public speaking* membantu anggota OSIS mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis. Saat menyusun pidato atau presentasi, siswa belajar mengorganisasi ide mereka, mempertimbangkan audiens, dan menyampaikan pesan dengan cara yang meyakinkan. Keterampilan ini akan sangat berharga tidak hanya dalam kehidupan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan profesional dan sosial mereka di masa depan (Rahmi, 2020).

Leadership dan *public speaking* dalam OSIS adalah dua keterampilan yang saling mendukung dan memperkuat. Seorang pemimpin OSIS yang baik tidak hanya perlu memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mengelola tim, tetapi juga harus mampu menyampaikan visinya dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi anggota lainnya. Kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri memungkinkan pemimpin OSIS untuk mengomunikasikan ide-ide mereka secara efektif, memobilisasi sumber daya, dan menggerakkan siswa lain untuk bekerja menuju tujuan bersama. Sebaliknya, keterampilan *leadership* juga memperkuat *public speaking*. Seorang pembicara yang memiliki jiwa kepemimpinan mampu memengaruhi audiens dengan lebih baik, karena mereka dapat menunjukkan ketegasan, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk menangani situasi yang menantang. Sinergi antara kedua keterampilan ini memastikan bahwa OSIS dapat menjalankan program-programnya dengan efektif dan berkelanjutan.

Keterampilan *leadership* dan *public speaking* yang diperoleh melalui OSIS memberikan banyak manfaat bagi anggota. Selain meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi, keterampilan ini juga mengajarkan tanggung jawab, manajemen waktu, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Anggota OSIS yang aktif dalam mengembangkan *leadership* dan *public speaking* akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam lingkungan akademik maupun profesional.

Pengalaman dalam OSIS juga membantu siswa membangun jaringan sosial yang kuat, mempelajari cara berinteraksi dengan berbagai pihak, dan memahami dinamika organisasi. Semua ini berkontribusi pada perkembangan pribadi yang holistik, menjadikan mereka individu yang lebih matang, bertanggung jawab, dan siap untuk menjadi pemimpin di komunitas yang lebih luas. Kondisi anak SMA dan SMK di rentang usia 15-18 tahun dalam kaitannya dengan kepemimpinan dan *public speaking* mencerminkan periode penting dalam pengembangan diri. Meskipun ada tantangan seperti rasa cemas dan kurangnya pengalaman, usia ini juga menawarkan banyak peluang untuk mengasah keterampilan yang akan sangat berguna di masa depan. Dengan dukungan yang tepat dari lingkungan sekitar, remaja dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *public speaking* yang saling mendukung, membantu mereka menjadi individu yang percaya diri, efektif dalam komunikasi, dan siap untuk memimpin dengan integritas.

KESIMPULAN

Leadership dan *public speaking* merupakan dua keterampilan yang sangat penting dalam OSIS. Keduanya tidak hanya mendukung keberhasilan organisasi, tetapi juga

berkontribusi besar pada perkembangan pribadi anggotanya. Dengan mengasah kemampuan memimpin dan berbicara di depan umum, anggota OSIS mempersiapkan diri mereka untuk menjadi pemimpin yang efektif dan komunikator yang ulung, baik dalam lingkungan sekolah maupun di masa depan. Oleh karena itu, OSIS bukan hanya wadah untuk berorganisasi, tetapi juga tempat untuk mengembangkan keterampilan yang esensial bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantam, D. J. (2022). Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>
- Fredimento, A., Hoban, N., & Bito, G. S. (2020). PKM Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Bagi Pengurus Osis Dan Pengurus Kelas Sma Negeri Welamosa. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.712>
- Ginting, F. (2016). Peran Pendidik Sebagai Role Model Dalam Pengembangan. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 532–537. file:///C:/Users/somes/Downloads/wajib ta'lim/firmanginting.pdf
- Helmy, Z., & Jamil, A. S. (2020). Restrukturisasi Sistem Pelatihan Kepemimpinan dalam Membentuk Calon Pemimpin Masa Depan: Pendekatan Studi Literatur. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.46575/agrihumanis.v1i1.49>
- Juntak, J. N. S., Setyanti, E., Anakotta, E., & Lesilolo, H. J. (2024). Membentuk Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Berdasarkan Pemikiran John Dewey. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 155–164.
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *Devosi*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2487>
- Kuntoro, T., Sentausa, Y. R. Y., Rosmawanti, R., Rizqiyani, Y., Hamidah, A., Ariyanti, D. S., & Hadi, M. S. (2022). Studi Literatur: Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(4), 455–460. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/1921>
- Kusumadinata, A. A., Hidayat, M. F., & Sumah, A. S. W. (2024). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Masjid Desa Cibitung Tengah. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.187>
- Limbong, E. G., & Raharja, D. M. (2021). Public Speaking bagi Worship Leader pada Remaja dan Pemuda Gereja HKBP CINERE. *SENADA : Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 1(3), 313–323. <https://jurnalbima.id/index.php/senada/article/view/64>
- Mubarok, S., Sholichah, L., Anggraeni, N. F., & Alima, M. (2024). *Urgensi pelatihan public speaking guna meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di TPA Dusun Jetis Desa Sidomulyo*. 1(1), 69–80.
- Niaga, J., Juntak, S., & Setyanti, E. (2019). Peran Guru terhadap Penggunaan Gadget dalam Membangun Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Kristen di Surakarta. *PAX HUMANA: Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, VI(1), 87–106.
- Palunga, R., & Marzuki, M. (2017). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 1–27. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>
- Rahmi, M. (2020). *Malia Rahmi, 2020 PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENGEVANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA* Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu.

Universitas Pendidikan Indonesia.

- Surtono, A., Putri, B., Andika Hermawan, R., Nurislami, S., Luciana, Lady, Lutfi Azizah, F., Nur Apriansyah, C., & Hermanto, B. (2022). Mengembangkan Potensi Public Speaking Anggota Osis Smp Negri 1 Terusan Nunyai, Lampung Tengah. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 63–67. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n2.1044>
- Triana, C. C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkommunikasi. *Cebong Journal*, 1(2), 34–40. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i2.13>